
OPTIMALISASI OPERASIONAL KERJA, PENGELOLAAN LIMBAH ORGANIK DAN PEMANFAATAN *CROISSANT* *REJECT* PADA MONSIEUR SPOON PETITENGET KABUPATEN BADUNG

Gde Bayu Surya Parwita^{1,*}, Ni Luh Juniari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: gdebayusurya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Monsieur Spoon merupakan salah satu usaha yang beralamat di Jalan Petitenget, Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Banyak restoran yang sejenis di sekitar Monsieur Spoon, namun Monsieur Spoon menjadi pusat perhatian para konsumen dikarenakan lokasinya yang strategis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan manajemen Monsieur Spoon bahwa usaha ini memiliki beberapa kendala yaitu mengenai operasional kerja yang menyebabkan kinerja karyawan tidak berkembang dengan baik adanya penumpukan limbah organik akibat operasional sehari-hari, dan terjadinya pembuangan *croissant reject* di karenakan tidak standar mulai dari suhu, tingkat kematangan dan juga bentuk *croissant*. Adapun beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada, antara lain dengan melakukan: 1. Melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahannya dan evaluasi kinerja, 2. Memberikan pengarahannya serta pendampingannya mengenai pengelolaan limbah organik. dan 3. Memberikan pendampingannya dan pengarahannya pemanfaatan *croissant reject*.

Kata Kunci: Optimalisasi Kerja, Pengelolaan Limbah, Pemanfaatan Croissant

ANALISIS SITUASI

Pariwisata merupakan salah satu sektor paling unggul yang dimiliki oleh Bali, tidak hanya karena memiliki potensi alam dan budaya yang indah tetapi sumber daya manusianya yang ramah dan memiliki prinsip gotong royong. Adanya potensi pasar yang besar di tengah-tengah masyarakat Bali, merupakan bagian dari strategi ekspansi untuk melebarkan sayap ke berbagai daerah di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif, sehingga mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya (Adhari, 2021). Kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut (Benardin dan Russel, 2015). Latihan dan pengembangan karyawan adalah usaha yang terencana dari perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan karyawan. Pelatihan lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik, dan pengembangannya lebih ditekankan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang (Efendi, 2002). Untuk memaksimalkan kinerja karyawan, perusahaan biasanya mempunyai kebijakan tertentu. Dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan juga seharusnya akan membantu mengoptimalkan kinerja karyawan, karena pelatihan ditujukan untuk

menopang perusahaan dari keterpurukan melalui sumber daya manusianya, ketika dengan diadakannya pelatihan dan pengembangan mampu memaksimalkan kinerja para karyawan, berarti penanganan itu melalui sumber daya manusia yang tersedia (Faisal, 2020).

Sampah merupakan ancaman serius bagi manusia, karena membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pengelolaan sampah yang kurang baik berdampak pada permasalahan lingkungan (Fatmawati, Sabna, & Irawan, 2020). Sampah organik seringkali menumpuk begitu saja di pasar, selain mengganggu kenyamanan seringkali menyebabkan penyakit (Putra & Ariesmayana, 2020). Pengelolaan sampah organik belum dilakukan dengan baik dan masih didominasi dengan membuangnya ke lahan kosong, saluran air, atau dibakar. Padahal, sampah organik sangat bermanfaat jika diolah menjadi pupuk kompos cair (Ngurah, Suryaputra, & Mudianta, 2020). Pembuatan *Eco-enzyme* adalah salah satu pengolahan sampah organik yang bebas dari sisa atau menggunakan pendekatan *zero waste* (Zulyetti, 2023). *Eco-Enzyme* adalah produk yang mampu untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan akibat gas metana yang berasal dari penbusukan bahan organik sayur dan buahan *Eco-Enzyme* memiliki manfaat yang berlipat ganda dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari cairan yang diproduksi dari fermentasi sampah organik dari dapur rumah tangga prosesnya fermentasi tersebut dihasilkan kandungan disinfektan karena adanya alkohol alami atau senyawa kimia asam (Ijong, 2020). Hasil dari fermentasi selama tiga bulan menghasilkan cairan berwarna cokelat muda. Menurut berbagai sumber dan pengalaman, cairan dapat dimanfaatkan sebagai pengganti detergen, sabun, sampo, cairan pembersih lantai juga sebagai pupuk organik (Kurniawan, 2020). Peningkatan jumlah sampah perhari yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya keperluan manusia sebagai makhluk konsumsi, sehingga menjadi permasalahan bagi negara, dan menimbulkan berbagai penyakit yang akan memberikan dampak kesehatan yang lebih berbahaya baik manusia dan lingkungan untuk generasi selanjutnya, maka harus ada terobosan yang mudah dan murah serta banyak manfaat salah satunya dengan metode *Eco-Enzyme* (Pranata, 2021)

Roti merupakan salah satu produk yang sebagian besar diproduksi oleh industri kecil dan menengah (UKM). Seiring dengan meningkatnya produksi roti oleh UKM, ternyata berpotensi menimbulkan banyak permasalahan lingkungan (Anita, 2023). Seringkali dalam pemeriksaan masih ditemukan produk yang mengalami ketidaksesuaian, sehingga akan menjadi perhatian khusus jika tidak diantisipasi dengan baik. Ketidaksesuaian roti tersebut berdampak pada berkurangnya jumlah roti yang layak jual sehingga kapasitas roti menjadi berkurang. Ada banyak ragam faktor yang menyebabkan roti tidak layak, salah satunya yaitu kurang adalah tingkat kematangan (Robecca, 2022). Mengurangi limbah roti dan meningkatkan kinerja ekonomi di masa mendatang. Ini menunjukkan perlunya peningkatan tindakan untuk mencegah makanan terbuang sia sia salah satunya produk roti. Industri

roti ini yang tidak terjual bisa dijadikan produk yang bernilai lebih baik lagi, sehingga diharapkan bisa berdampak pada pengurangan makanan yang terbuang sia sia karena tidak tertangani dengan benar (Ishak, 2023).

Target perusahaan yang saya ambil untuk pengabdian masyarakat kali ini adalah salah satu tempat makan yang berada di Jalan Petitenget, Kerobokan Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung yang bernama Monsieur Spoon. Hasil dari observasi yang telah saya lakukan, dibalik ramainya pengunjung Monsieur Spoon, saya menemukan suatu masalah yang dihadapi oleh manajemen Monsieur Spoon yaitu mengenai operasional kerja yang menyebabkan kinerja karyawan tidak berkembang dengan baik, adanya penumpukan limbah organik akibat operasional sehari-hari, dan terjadinya pembuangan *croissant reject* di karenakan tidak standar mulai dari suhu, tingkat kematangan dan juga bentuk *croissant*. Permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut, menggerakkan saya untuk membantu manajemen Monsieur Spoon dengan cara melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kinerja secara berkala sehingga mampu mengoptimalkan operasional kinerja perusahaan. Memberikan pengarahan serta pendampingan mengenai pengelolaan limbah organik. Memberikan pendampingan dan pengarahan pemanfaatan *croissant reject*.

PERUMUSAN MASALAH

Terkait dengan permasalahan yang diambil, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 7 Maret 2023 dengan mitra sasaran, dimana masyarakat sasaran yang di observasi adalah salah satu pemilik usaha restoran di lingkungan Desa Cangu dengan permasalahannya yaitu:

1. Kurangnya pemahaman manajemen Seaweed Resto mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kerja.
2. Kurangnya pemahaman manajemen Seaweed Resto mengenai pentingnya pemasaran produk melalui media sosial.
3. Kurangnya keterampilan manajemen Seaweed Resto dalam mengelola media sosial yang ada.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat merupakan hasil dari observasi di Seaweeds Resto. Adapun solusi yang dirancang oleh penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut yang akan dituangkan ke dalam satu program kerja dengan 3 spesifikasi kegiatan, dimana program kerja ini bersifat komplementer yang akan disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Solusi yang Diberikan

No.	Permasalahan	Solusi atau Program
1.	Kurangnya pemahaman manajemen Seaweed Resto mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kerja	Melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kinerja
2.	Kurangnya pemahaman manajemen Monsieur Spoon mengenai pentingnya pengelolaan limbah organik.	Memberikan pengarahan serta pendampingan mengenai pengelolaan limbah organik.
3.	Kurangnya keterampilan manajemen Monsieur Spoon dalam memanfaatkan croissant <i>reject</i> .	Memberikan pengarahan dan mendampingi mengenai pengolahan croissant <i>reject</i> .

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan untuk permasalahan Seaweed Resto, yaitu:

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini penulis mencari informasi dan permasalahan yang terjadi di Monsieur Spoon dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada salah satu manajemen Monsieur Spoon.

2. Tahap Edukasi

Pada tahapan ini, akan dilakukan sosialisasi mengenai keuntungan melakukan pengarahan dan evaluasi kinerja perusahaan secara berkala, keuntungan pengelolaan limbah organik dan keuntungan pemanfaatan croissant *reject*, antara lain:

- Salah satu keuntungan melakukan pengarahan dan evaluasi kerja adalah meminimalisir terjadinya miskomunikasi, menyelaraskan persepsi setiap departemen, memaksimalkan kinerja baik karyawan hingga perusahaan dan mampu memotivasi karyawan.
- Salah satu keuntungan pengelolaan limbah organik untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan bisa di daur ulang kembali menjadi *Eco-enzyme*.
- Salah satu keuntungan menggunakan croissant *reject* untuk menjadi produk bernilai jual lebih tinggi dan juga sebagai produk baru yang mampu menarik pelanggan.

3. Tahap Pelatihan

Langkah yang akan penulis ambil dalam tahap pelatihan ini adalah:

- Melakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kerja secara berkala.
- Melakukan evaluasi kinerja melalui *Breafing* setiap hari.
- Melakukan *General Cleaning* setiap 1 bulan sekali.

- d) Memantau dan memonitoring perkembangan kinerja karyawan.
 - e) Memberikan pengarahan dan pendampingan mengenai pentingnya pengelolaan limbah organik.
 - f) Melakukan pembuatan *Eco-Enzyme*
 - g) Melakukan pengarahan dan pendampingan pembuatan Produk menggunakan *Croissant Reject*.
4. Tahap Evaluasi
Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan selanjutnya dapat berjalan lebih maksimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Optimalisasi Operasional Kerja, Pengelolaan Limbah Organik dan Pemanfaatan *Croissant yang Reject* pada Monsieur Spoon Petitenget Kabupaten Badung telah dilaksanakan di sebuah perusahaan bernama Monsieur Spoon pada tanggal 18 Maret 2023 sampai dengan tanggal 02 Mei 2023. Kinerja perusahaan telah berhasil ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat yaitu:

1. Kegiatan Pertama

Melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kinerja.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pendampingan Mengenai Pentingnya Pengarahan dan Evaluasi Kinerja.

2. Kegiatan Kedua

Memberikan pengarahan serta pendampingan mengenai Pengelolaan limbah organik.



Gambar 2. Pengarahan serta Pendampingan Mengenai Pemasaran Produk Melalui Media Sosial dengan Karyawan Bidang Marketing

3. Kegiatan Ketiga

Memberikan pendampingan dan pengarahan pengambilan gambar atau video dan mengunggah ke media sosial



Gambar 3. Pendampingan dan Pengarahan Pengambilan Gambar atau Video dan Mengunggah ke Media Sosial Bersama Karyawan Bidang Marketing

Tabel 2. Ketercapaian Kegiatan

No.	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Optimalisasi Operasional	Melakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pentingnya pengarahan dan evaluasi kinerja	100 %
2.	Kerja dan Pemasaran Melalui Media Sosial pada Seaweed Resto di Desa Canggu Kabupaten Badung	Memberikan pengarahan serta pendampingan mengenai pemasaran produk melalui media sosial	100 %
3.		Memberikan pendampingan dan pengarahan pengambilan gambar atau video dan mengunggah ke media sosial	100 %

Partisipasi sumber daya manusia di Seaweed Resto dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat baik dari pelaksanaan observasi, penyuluhan, pendampingan hingga evaluasi, adapun partisipasi Seaweed Resto dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, melalui:

1. Bimbingan yang telah diberikan baik dari internal maupun eksternal
2. Dukungan dan perhatian moril yang diberikan oleh seluruh pihak yang telah mendukung saya untuk melaksanakan program kerja ini
3. Seaweed Resto sebagai perusahaan sasaran yang senantiasa bersedia turut

berpartisipasi dalam program kerja ini

Pelaksana tidak menemukan faktor penghambat dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan ini bisa terealisasi 100%. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Manajemen Seaweed Resto mengizinkan saya untuk melakukan observasi pada usahanya.
2. Manajemen Seaweed Resto bersedia memberikan informasi mengenai kondisi usahanya dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya
3. Manajemen Seaweed Resto bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program kerja yang telah saya rancang.
4. Manajemen Seaweed Resto bersedia untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan program kerja yang diberikan.
5. Manajemen Seaweed Resto bersedia ikut serta dalam melakukan evaluasi kegiatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang saya laksanakan sebagai salah satu kewajiban mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah dilaksanakan di Seaweed Resto telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Optimalisasi Operasional Kerja dan Pemasaran Melalui Media Sosial pada Seaweed Resto di Desa Cangu Kabupaten Badung” yaitu:

1. Dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan dalam berkomunikasi
2. Meningkatkan kualitas kerja dengan adanya pengarahan dan evaluasi kerja secara berkala
3. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi manajemen dalam memanfaatkan digital marketing sehingga dapat menarik minat konsumen
4. Manajemen dapat mempraktekan bagaimana cara mengambil gambar dan video produk yang dimilikinya dengan lebih menarik
5. Dapat memberikan manfaat dan memotivasi manajemen dalam program yang diberikan
6. Manajemen mendapatkan peluang dan keuntungan yang lebih tinggi dengan memanfaatkan program yang telah diedukasikan

Adapun saran dari penulis yaitu program pengabdian masyarakat yang saya laksanakan sebagai salah satu kewajiban mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%. Berbagai kegiatan yang telah terlaksana dimana mahasiswa sebagai motivator dan membantu memecahkan masalah yang ada, sehingga partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja pengabdian masyarakat lebih tinggi. Diharapkan juga manajemen bisa terus berkembang dan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. Z. 2019. *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Atmaja, C. D. dan Adnyani, M. W. 2022. Laporan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pengoptimalkan Kinerja Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM). https://docs.google.com/document/d/1wwPR713Pse_nzs_wIgrGLIJd3o0KOQ2vL/edit. Diakses tanggal 11 April 2023.
- Faisal, Muhammad. 2020. Analisis Strategi Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada PT. Tiga Berlian Electric Banjarmasin. *Tesis*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- FEB Unmas Denpasar. 2022. *Panduan KKN Alternatif*. Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Denpasar.
- Indrastuti, S., Nur, M., Armis, A., & Agustin, H. 2022. Sosialisasi Peran Tim Kerja Karyawan Dalam Mendukung Kinerja Usaha Pada UMKM Rumah Jamur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(4). 2-5.
- Prabowo, N. A. 2020. Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) Optimalisasi Pemasaran Jasa PT. Berkah Catering Nusantara Cabang Malang. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1643/1/NOVIAN%20ACHMAD%20PRABOWO%201661093%20LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%20MAGANG%20PT%20BERKAH%20CATERING%20NUSANTARA%20CABANG%20MALANG.pdf>. Diakses tanggal 11 April 2023